

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industry menurut (Rajuni, 2014) persediaan bahan baku sangatlah penting agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar, dengan persediaan bahan baku perusahaan harus menyediakan bahan baku yang optimal agar proses yang dilakukan berjalan dengan apa yang diharapkan oleh manajemen, yang dimana setiap industri mengalami persaingan dalam dunia industri.

Perusahaan wajib mempertimbangkan inventori dengan baik agar tidak mengalami penurunan dan kenaikan persediaan bahan baku yang semakin banyak. Material yang cukup akan menghasilkan produksi yang maksimal. “Namun menurut”(Sirait, 2019) persediaan bahan baku yang terlalu banyak maka bisa menyebabkan tingkat biaya tidak sedikit karena setiap pembelian bahan baku membutuhkan biaya yang berbeda-beda dan jenis materialpun bermacam-macam oleh karna itu perusahaan harus mempertimbangkan tingkat inventori dengan baik agar proses produksi berjalan lancar.

Bahan baku merupakan bahan utama yang dimiliki semua perusahaan untuk melakukan proses produksi. karena perusahaan harus mengetahui jumlah material dengan tepat adalah dengan melakukan perencanaan persediaan bahan baku, maka perusahaan dapat memenuhi orderan pembelian dengan baik, agar tidak menyebabkan persediaan bahan baku yang berlebih dan dapat menyebabkan

penggunaan biaya tidak efisien (Pratama, Saptomo, & Sudarwadi, 2020).material yang merupakan bahan pokok dalam melakukan proses produksi karena adanya material maka proses berjalan dengan lancar.

PT. Djtoe Mesindo Batam merupakan perusahaan yang terletak di kawasan tanjung ungang batam, perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan mesin electric S6000E. kebutuhan yang memenuhi pasar local maupun internasional. Perusahaan menyediakan bahan baku yang bermutu secara cukup agar proses produksi yang dilakukan dengan baik, dan sesuai yang diinginkan agar setiap produksi tidak mengalami kekurangan stok Perusahaan harus selalu menyediakan sperpart mesin yang di orderan akan di lakukan dalam satu set setiap pengorderan jadi semua sperpart yang di butuhkan harus actual agar saat menentukan pengorderan tidak terjadi kesalahan nama-nama sperpart yang di butuhkan agar tidak terjadinya kekurangan saat melakukan proses produksi, seperti, power supply module plc siemens, cpu module plc siemens, input module plc siemens,output module plc, din rell siemens, front conector 20 pin, front conector 40 pin, memori 128 kb siemens, hmi monitor siemens, hmi monitor siemens, overload (n0/nc) siemens, mini circuit breaker siemens, iinverter omron.dan masih banyak lainnya yang merupakan umumnya pembeli bahan baku dan mengolah sampai produk yang jadi sudah siap untuk diantarkan kepada konsumen yang sudah menjadi pelanggan perusahaan. Dalam proses atau mengolah bahan baku sampai produk jadi. Dalam perusahaan proses produksi meliputi input, proses, output. Input merupakan proses yang terdiri dari bahan atau amterial yang masih

mentah dan diproses menjadi produk jadi yang dimana membutuhkan bahan baku dan material yang sudah ditetapkan.

Persediaan bahan baku dari PT. Djtoe Mesindo Batam dalam pembuatan mesin electric S6000E. yang akan melakukan proses produksi akan membutuhkan material, karena persediaan merupakan asset dari perusahaan. Dengan adanya persediaan maka proses dapat berjalan dengan maksimal, dan perusahaan dapat melakukan kegiatan proses produksi sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen. adanya persediaan bahan baku digudang, maka perusahaan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku.

Perusahaan sekarang menerapkan pengordera sperpart perset dalam satu kali proses produksi yang di mana satu mesin electric bisa selesai dalam waktu 3 bulan dengan kebijakan persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, maka pihak perusahaan meminta melakukan perhitungan kembali dan beberapa jumlah yang harus di order dalam satu kali pembuatan mesin electric agar perusahaan bisa menentukan berapa sperpart yg harus disediakan. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENENTUAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG OPTIMAL DI PT DJTOE MESINDO BATAM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas ada identifikasi masalah yang dikemukakan adalah:

1. Menghitung kebutuhan bahan baku dalam proses produksi mesin S6000E

2. Masalah kekurangan bahan baku pada proses produksi berlangsung
3. Menghitung biaya yang dikeluarkan perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian batasan masalah adalah.

1. Analisis persediaan bahan baku yang optimal yang menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOC) kelancaran proses produksi mesin electric S6000E?
2. Menghitung jumlah sperpart mesin dan biaya yang dikeluarkan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas makadapat disimpulkan penelitian ini merumuskan bebrapa permasalahan yang harus di hindari oleh perusahaan agar tidak mengalami pengeluaran biaya yang sangat besar yaitu:

1. Bagaimana perencanaan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOC) terhadap kelancaran proses produksi mesin electric?
2. Berapa besar persediaan bahan baku yang dibutuhkan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOC)?
3. Berapa besar biaya yang di butuhkan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang diatas tujuan penelitian di pt djitoe mesindo batam untuk mengetahui persediaan bahan baku yang optimal:

1. Untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOC) terhadap kelancaran proses produksi mesin electric?
2. Mengetahui jumlah persediaan bahan baku (*safety stock*) yang dibutuhkan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Untuk mengetahui jumlah biaya yang dibutuhkan saat pembuatan mesin electric dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis pebelitian ini dijadikan bahan bacaan dan refrensi bagi penelitian selanjutya sebagai pengetahuan dan sumber wawasan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Perusahaan

Dafat di jadikan sebagai bahan masukan Penerapan pengendalian persediaan bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan kebijakan perusahaan untuk menetapkan persediaan bahan baku.

1.6.2.2 Bagi Akademisi

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para penelitian yang melakukan penelitian pengendalian persediaan bahan baku yang optimal dengan sebagai bahan perbandingan.